

## ABSTRAK

*Dysmenorrhoea* merupakan salah satu masalah yang sering dialami wanita saat *menstruasi*. Angka kejadian *dysmenorrhoea* pada Mahasiswawi DIII kebidanan semester II di Stikes Yarsis sebanyak 160 mahasiswawi (66,67%) dari 240 mahasiswawi. Masalah dalam penelitian ini adalah manajemen yang digunakan masih banyak yang menggunakan metode *farmakologis*. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi manajemen nyeri saat *dysmenorrhoea* pada mahasiswawi DIII Kebidanan Semester II di Stikes Yarsis.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswawi DIII Kebidanan Semester II yang mengalami *dysmenorrhoea* sebanyak 160 mahasiswawi. Jumlah sampel 114 mahasiswawi diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen nyeri saat *dysmenorrhoea*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan tabel distribusi frekuensi

Dari hasil penelitian ini didapatkan manajemen nyeri saat *dysmenorrhoea* antara lain sebagian kecil responden (7,9%) memilih metode *distraksi*. Hampir setengah responden (33,3%) memilih metode *relaksasi*. Sebagian kecil responden (21,9%) memilih *stimulasi kulit*, dan hampir setengah responden (36,9%) memilih metode farmakologis.

Simpulan dari hasil penelitian bahwa manajemen yang dominan saat *dysmenorrhoea* adalah metode *farmakologis*. Oleh karena itu, mengingat dampak yang akan diakibatkan baik jangka pendek maupun jangka panjang, maka penggunaan metode *farmakologis* harus dipertimbangkan lagi, responden dapat memilih manajemen nyeri seperti *distraksi*, *relaksasi*, *stimulasi kulit*, *hipnoterapi*, *psikoprofilaksis*, *akupuntur*, *TENS*

Kata Kunci : manajemen nyeri, *dysmenorrhoea*